

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang zaman. Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan perkataan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*), maupun perbuatan (*bil-hal*) (Abdullah, 2018:2). Aktivitas dakwah Islam bukanlah suatu propaganda, baik dalam niat, metode maupun tujuannya. Dalam berdakwah harus mempunyai niat yang ikhlas, tulus karena Allah SWT, serta bebas dari unsur-unsur subjektivitas dan tidak boleh terkontaminasi oleh kepentingan-kepentingan tertanam (*vested interest*) (Ismail & Hotman, 2011:13). Oleh karena itu, dalam menyampaikan dakwah harus disampaikan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Allah SWT telah memberikan aturan dan pelajaran mendasar untuk menjadi pedoman, bagaimana seharusnya metode melaksanakan dakwah dalam Al-Qur'an, Surah An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl:125).

Saat ini aktivitas dakwah tidak hanya melulu dilakukan di dalam masjid, mushola, ataupun dalam pengajian, melainkan dakwah sebagai proses islamisasi terhadap nilai-nilai kehidupan manusia, sudah semestinya mampu menyikapi ilmu pengetahuan. Pada era globalisasi saat ini, Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang, media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan, sehingga kegiatan dakwah dapat di informasikan

dengan berbagai macam metode. Banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah baik melalui media elektronik misalnya tv dan radio dan bisa juga melalui media cetak atau pers, seperti koran, majalah, dan buku atau melalui media sosial seperti youtube, instagram, twitter dan facebook. Melalui media sosial, pengguna dapat berbagi informasi dengan sangat mudah baik berupa gambar, suara maupun audio visual sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Dari beberapa media tersebut, *YouTube* adalah salah satu media yang ampuh untuk menyampaikan pesan dakwah. Karena *YouTube* merupakan situs jejaring sosial yang menyediakan fasilitas audio visual kepada penggunanya dimana siapa pun dapat mengunduh, menonton, dan berbagi video dengan mudah dan gratis. *YouTube* saat ini sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia. Dilansir dari artikel <https://databoks.katada.co.id> berdasarkan survei Jakpot, *YouTube* menjadi media sosial yang terbanyak diakses masyarakat Indonesia yaitu 82% dari total responden pada semester I-2021. Sebagian besar atau 65% responden mengakses *YouTube* karena dinilai menghibur dan 56% responden juga mengakses *YouTube* karena menganggapnya informatif. Hal ini menunjukkan bahwa *YouTube* merupakan media sosial yang tumbuh dan diminati oleh masyarakat yang dapat digunakan untuk tujuan yang positif dan bermanfaat serta mempengaruhi masyarakat.

Media sosial seperti *YouTube* sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas, karena lebih menarik dan lebih mudah dipahami dalam menyampaikan informasi dakwah islam. Ada banyak cara berdakwah melalui *Youtube*, salahsatunya berdakwah melalui film yang memuat pesan-pesan dakwah. Menurut Wahyu Ilaihi (2010) Film merupakan media audio visual berupa gambar sehingga secara psikologis memiliki kecenderungan unik untuk menyajikan pesan untuk menjelaskan hal-hal yang masih belum jelas, mengurangi keraguan dan

lebih mudah diingat (Nasukoh, 2019:3). Film tidak tercipta berdasarkan imajinasi semata, namun juga mengumpulkan aneka macam data dan informasi, bahkan melihat empiris kehidupan modern. Film juga mengandung nilai spiritual, budaya, sosial dan nilai kehidupan lainnya yang dapat mempengaruhi penontonnya.

Begitu banyak film yang sudah diproduksi melalui *channel Youtube* di era globalisasi seperti saat ini. Masyarakat umum dapat menikmati sajian hiburan dari adegan percintaan (pacaran), pemerkosaan, perampokan, pornografi, minuman keras, narkotika dan masih banyak lagi tontonan tidak bermanfaat dan jauh dari aturan agama ramai bermunculan dan menjadi konsumsi publik yang mana kebanyakan kurang memperhatikan nilai edukasi bahkan tidak ada nilai dakwahnya. Akan tetapi, disaat banyak bermunculan film-film *romantic*, tindak kekerasan dan film-film yang berbau pornografi, kini dunia perfilman mulai dihiasi dengan munculnya film-film yang mendidik dan mengandung nilai dakwah salah satunya yaitu film yang berjudul “*Sisterlillah The Series*”.

Film *Sisterlillah The Series* yang disutradarai oleh Idan Firdaus dan diskenarioi oleh Adhitya Bayu sebenarnya adalah sebuah film pendek serial berjumlah enam episode. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan versi full movie yang berdurasi 1 jam 19 menit dan cukup banyak mendapatkan jumlah viewers yakni sekitar 4,1 Juta semenjak tayangan perdana tanggal 27 Oktober tahun 2020 sampai dengan bulan januari 2022 dan terus bertambah di *cannel youtube* Teladan Cinema. Film yang diproduksi oleh Teladan Cinema dan Cinemora Picture ini mengisahkan tentang kisah persahabatan dan perjalanan menggapai Cita & Cinta antara seorang muslimah bernama Mala dengan empat orang sahabatnya, yakni Rara, Siska, Dina dan Mina di sebuah Sekolah Tinggi Muslimah (STM) semacam kampus berasrama khusus untuk perempuan.

Pengemasan pesan dakwah dalam film ini sangat kuat, yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal. Pesan dakwah yang terkandung dalam film ini memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri yakni mengenai persahabatan dan perjalanan menggapai Cita & Cinta. Dalam menggapai Cita-cita bagi seorang muslimah harus bersabar menanti sebuah pencapaian besar dan harus ada yang dikorbankan dengan tidak melupakan fitrah dan kodratnya sebagai rahim kehidupan. Sedangkan dalam menggapai Cinta seorang muslimah harus bersabar dan menahan diri agar tidak terjerumus kedalam perbuatan yang dilarang atau melanggar syariat Islam. Karena remaja atau anak muda sekarang terlihat banyak yang rapuh, dan salah arah, terjebak hedonisme, dan pergaulan bebas. Sehingga Remaja saat ini membutuhkan bimbingan. Untuk itu, Film *Sisterlillah The Series* ini memberikan pesan kepada penontonnya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dan memasrahkan semua kehendak mengenai Cinta kepada Allah SWT, dan memberikan pesan khususnya kepada para muslimah agar dapat mempunyai dan menggapai Cita-citanya tanpa melupakan fitrahnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam, dalam bentuk analisis semiotik dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film *Sisterlillah The Series* (Cita-Cinta Muslimah di Akun Youtube Teladan Cinema)**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah atau inventarisir masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Maraknya film yang berbau pornografi dan pornoaksi;
2. Minimnya film *YouTube* yang mengandung pesan dakwah;

3. Maraknya remaja yang rapuh, terjebak hedonisme dan pergaulan bebas dalam usaha meraih cintanya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatasan penelitian sehingga batas-batas penelitian dan luasnya ruanglingkup penelitian menjadi jelas. Fokus penelitian pada dasarnya tidak semata-mata untuk mengungkap sesuatu yang dilihat dari perspektif eksternal, tetapi juga untuk mengatasi masalah-masalah di bagian-bagian tertentu yang tersimpan dalam objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada dialog film, *shot* dan *scene* yang mengidentifikasi adanya pesan dakwah dalam mengapai cita dan meraih cinta yang terdapat dalam film *Sisterlillah The Series*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan pembahasan penelitian ini pada pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi film *Sisterlillah The Series*?
2. Bagaimana pesan dakwah menggapai Cita dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika film Christian Metz?
3. Bagaimana pesan dakwah meraih Cinta dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika film Christian Metz?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, penulis merumuskan pembahasan penelitian ini pada pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi film *Sisterlillah The Series*.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah menggapai Cita dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika Christian Metz.

3. Untuk mengetahui pesan dakwah meraih Cinta dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika Christian Metz.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya Jurusan Komunikaasi dan Penyiran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan film "*Sisterlillah The Series*".

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi sebuah kajian yang menarik. Kemudian memberikan motivasi dan inspirasi kepada para pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran publikasi dakwah yang bermanfaat, khususnya film.

G. Metode Penelitian

Menurut Mukhadis, Ibnu dan Dasna (2013) Penelitian merupakan tindakan logis untuk mendapatkan informasi yang benar tentang suatu masalah. Informasi yang dihasilkan melalui penelitian dapat berupa kenyataan, ide, spekulasi, dan hipotesis. Agar dapat memperoleh suatu informasi yang benar, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah oleh peneliti yang memiliki integritas ilmiah. Artinya, penelitian dilakukan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan (Kusumastuti & Khoiron, 2019:1).

Pada pokoknya penelitian merupakan usaha sistematis dalam menjawab suatu permasalahan. Tuckman (1972:4) menjelaskan: "*Research*

is a systematic attempt to provide an answer to a question". Bagaimanapun, informasi, data, dan fakta yang menjadi pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian mempunyai tingkat kesahihan yang lebih bias diandalkan, atau terpercaya daripada yang diperoleh dari sumber lain (Salim dan Sahrum, 2012).

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus mempunyai metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Adapun dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2009) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami implikasi bahwa sejumlah individu maupun kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini mencakup upaya-upaya yang signifikan, seperti mengajukan pertanyaan dan metodologi, mengumpulkan informasi eksplisit dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari topik eksplisit ke topik umum, dan menguraikan makna data (Kusumastuti & Khoiron, 2019:2-3).

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semiotik. Secara teknis analisis semiotik mencakup karakterisasi tanda yang digunakan dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar kualifikasi dan menggunakan analisis tertentu untuk membuat prediksi. Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada konsep semiotika film Christian Metz. Pendekatan semiotika film Christian Metz digunakan untuk memilah dan merangkai kembali film *Sisterlillah The Series*.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini di peroleh langsung dari hasil observasi video film “*Sisterlillah The Series*” di channel youtube teladan cinema.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian Peneliti. Selain itu data sekunder juga didapatkan melalui foto dokumentasi dari instagram @teladancinema dan channel youtube teladan cinema.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara menonton serta mengamati setiap adegan dan dialog dalam film “*Sisterlillah The Series*”, kemudian memilih dan mengambil beberapa potongan adegan untuk dianalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan untuk mengungkap: (1) Deskripsi Film *Sisterlillah The Series* (2) Pesan dakwah menggapai Cita dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika Film Christian Metz (3) Pesan dakwah meraih Cinta dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika Film Christian Metz.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui dan mencari data terkait penelitian melalui scene (script film, gambar, atau pun film) dari film *Sisterlillah The Series* Peneliti melakukan dokumentasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan selama proses penelitian mulai dari mendownload film *Sisterlillah The Series* dari situs Youtube dan

mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, Instagram atau dari media jaringan internet lainnya sebagai acuan dalam penelitian ini, untuk mengungkap: (1) Deskripsi Film *Sisterlillah The Series* (2) Pesan dakwah menggapai Cita dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika Film Christian Metz (3) Pesan dakwah meraih Cinta dalam film *Sisterlillah The Series* berdasarkan model semiotika Film Christian Metz.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semiotik. Teknik semiotik yang dipakai adalah model semiotika film Christian Metz. Model ini adalah model yang cocok digunakan untuk menganalisis teks dengan bentuk gambar bergerak seperti film secara utuh dan mendalam. Dengan menganalisisnya menggunakan fungsi dari “*The Large Syntagmatic Category*” atau Bahasa Struktur Film yang terdiri dari delapan pengelompokan, sebagai berikut: *the autonomous shot (establishing shot, insert)* (pemilahan gambar), *the parallel syntagm* (penyejajaran gambar), *the bracketing syntagm* (pengambilan gambar secara singkat), *the descriptive syntagm* (penggambaran adegan), *the alternating syntagm* (pergantian adegan), *the scene* (adegan yang berkelanjutan), *the episodic sequence* (pembabakan pada setiap adegan), *the ordinary sequence* (urutan tiap babak).

Oleh karena itu, *the large syntagmatic category* dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan pesan dakwah yang terdapat dalam tampilan film *Sisterlillah The Series*.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari beberapa BAB, dan masing-masing BAB memiliki Sub-sub BAB yang saling berkaitan tentang penjelasan BAB

selanjutnya. Berikut ini diuraikan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang tinjauan teori (dakwah, pesan dakwah, pesan dakwah dalam adegan film yang dipilih, ilmu semiotika, konsep semiotika christian metz, dan film) dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE DAN DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Menjelaskan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan deskripsi objek penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian Analisis Pesan Dakwah Dalam Film *Sisterlillah The Series* (Cita-Cinta Muslimah Di Akun *Youtube* Teladan Cinema).

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian.

